

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian dalam karya ilmiah ini terdiri dari:

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.² Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme, yaitu ilmu valid, ilmu yang dibangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi terhadap rerata³ yang berfungsi untuk menguji suatu teori, dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode yang digunakan adalah metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cetakan ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

³ I Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), 140.

survei, dimana pada penelitian ini peneliti memilih sejumlah responden dalam hal ini agen pemasaran sebagai sampel dan memberikan mereka kuisioner yang sudah baku.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo yang terletak di Jl. Tropodo No 1, Waru-Sidoarjo. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 22 November 2013. Dengan pertimbangan bahwa PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo merupakan salah satu dari beberapa (RO) PT Asuransi Takaful Keluarga Surabaya yang menjaring nasabah baik individu maupun kelompok melalui jaringan kantor agen takaful keluarga secara profesional. (RO) Sidoarjo merupakan tempat yang difungsikan sebagai pengumpulan polis dari para nasabah yang berhasil direkrut oleh para agennya. Hasil polis nasabah yang telah berhasil direkrut tadi selanjutnya dikumpulkan dan dikirim ke PT Asuransi Takaful Keluarga Surabaya.

C. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2008), 14.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo yang berjumlah 30 agen. metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampel jenuh atau sensus.⁵

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang meliputi faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶ Terdiri dari:

- a. Variabel independen (X), dimana ada tiga variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain.⁷ Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri kompensasi, pelatihan dan kepemimpinan manajer.
- b. Variabel dependen (Y), dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bergantung pada variabel lain.⁸ Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu kinerja agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

⁵ Muslich Anshori dan Sri Ismawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 2006), 103-104.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian, Cetakan ke-10*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 118.

⁷ Muslich, *Metodologi*, 57.

⁸ *Ibid.*, 58.

E. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH KOMPENSASI, PELATIHAN DAN KEPEMIMPINAN MANAJER TERHADAP KINERJA AGEN PEMASARAN PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA *REPRESENTATIVE OFFICE (RO) SIDOARJO*”**.

Agar maksud dan pengertiannya lebih jelas terarah, maka maksud dari judul di atas sebagai berikut:

1. Kompensasi (X_1): Segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.⁹

Variabel X_1 dalam penelitian ini yaitu kompensasi dengan menggunakan indikator sebagai definisi operasional yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Kartika dalam skripsinya dan dimodifikasi oleh peneliti sekarang, yaitu:

- a) Kompensasi diberikan berdasarkan prestasi kerja karyawan.
 - b) Kompensasi sesuai dengan standar kelayakan.
 - c) kompensasi harus dikaitkan dengan penilaian kinerja karyawan.
2. Pelatihan (X_2): Proses sistematis pengubahan tingkah laku para karyawan dalam suatu arah untuk meningkatkan upaya pencapaian tujuan-tujuan organisasi.¹⁰

⁹ Iriani Ismail, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan pertama*, (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2010), 170.

¹⁰ *Ibid.*, 232.

Variabel X_2 dalam penelitian ini yaitu pelatihan dengan menggunakan indikator sebagai definisi operasional yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Mulyaningrum dalam tesisnya dan dimodifikasi oleh peneliti sekarang:

- a) Pelatihan dilaksanakan sesuai kebutuhan pekerjaan.
 - b) Pelatihan berfungsi memotivasi karyawan.
 - c) Pelatihan disampaikan dengan bahasa mudah dipahami.
3. Kepemimpinan Manajer (X_3): Seorang pemimpin yang memikirkan mengenai tugas-tugas yang akan dicapainya juga memiliki orientasi yang baik terhadap hubungan kerja dengan manusia sebagai bawahannya.¹¹

Variabel X_3 dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan manjer dengan menggunakan indikator sebagai definisi operasional yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Suparman dalam tesisnya dan dimodifikasi oleh peneliti sekarang, yaitu:

- a) Pimpinan memberikan kesempatan *sharing* pada karyawan.
 - b) Pimpinan memberikan masukan pada karaywan.
 - c) Pimpinan memberikan apresiasi terhadap prestasi karyawan.
4. Kinerja (Y): Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan

¹¹ Prismiantoro, "Model Kepemimpinan Managerial Grid", <http://www.scribd.com/doc/87111466/Model-Kepemimpinan-Managerial-Grid> (4 Oktober 2013)

misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.¹²

Variabel Y dalam penelitian ini yaitu kinerja dengan menggunakan indikator sebagai definisi operasional yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Mulyaningrum dalam tesisnya dan dimodifikasi oleh peneliti sekarang, yaitu:

- a) Proses dalam melakukan pekerjaan.
 - b) Menghasilkan pekerjaan bermutu.
 - c) Sesuai dengan target yang diharapkan.
 - d) Penilaian kinerja salah satunya dari perolehan polis nasabah.
5. Agen pemasaran: Aparat pemasaran yang diberikan kewenangan oleh perusahaan untuk memasarkan dan atau menjual produk Asuransi Takaful Individu baik produk *saving* (memiliki unsur tabungan) maupun *non saving* (tidak memiliki unsur tabungan) yang ditetapkan dan diberlakukan oleh perusahaan.¹³ Macam-macamnya:
- a) TAD (*Takaful Agency Director*): Agen *leader* yang mempunyai tugas merekrut, membina dan memimpin keagenan.
 - b) TSM (*Takaful Sales Manager*): Agen *leader* yang mempunyai tugas memasarkan produk, membina dan memimpin unit keagenannya.

¹² Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 60.

¹³ Surat Keputusan Direksi, *Ketentuan Pemasaran dan Remunerasi Retail Business*, (PT Asuransi Takaful Keluarga: 2013).

- c) TEC (*Takaful Executive Consultasnt*): Agen yang memiliki memasarkan produk pada kelas tertentu.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu *instrument*.¹⁴ Untuk mengukur validitas angket, maka digunakan uji *Corrected Item – Total Correlation*. Uji ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *item* dan melakukan koreksi terhadap efek *spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi).¹⁵

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid. Uji ini pada SPSS 19 dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r_{hitung} untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r_{hitung} berada di atas r_{tabel} berarti valid.¹⁶ Hasil r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,361 (sampel 30 ; 5%, 2-tailed) Dengan demikian $r_{hitung} \geq 0,361$ berarti pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 25.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 45.

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dimana hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjang seberapa jauh suatu alat ukur dapat diandalkan.¹⁷ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti instrumen reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti instrumen tidak reliabel. Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) *Cronbach Alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk
- 2) *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- 3) *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik¹⁸

Di dalam penelitian ini didapat hasil uji reliabilitas untuk variabel X₁ sebesar 0,894, X₂ sebesar 0,670, X₃ sebesar 0,772 dan Y sebesar 0,746. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini reliabel karena di atas 0,6.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹⁹ Dalam penelitian ini berupa

¹⁷ *Ibid*, 191.

¹⁸ Duwi, *Mandiri*, 26.

data yang berhubungan dengan kompensasi, pelatihan dan kinerja agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo yang diperoleh dari lembaga.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.²⁰ Dalam penelitian ini data sekunder berupa, catatan-catatan PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo, formulir nasabah bergabung, dan lainnya.

2. Sumber Data

Data merupakan jamak dari kata *datum* yang berarti fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita.²¹ Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

¹⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2002), 55.

²⁰ Wahyu Budi Utami, "jenis-jenis Data", <http://wahyu.budi.utami.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-data.html> (25 September 2013)

²¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), 118.

Diperoleh dari agen pemasaran dan pimpinan PT Asuransi Takaful Keluarga Keluarga (RO) Sidoarjo yang menggunakan penyebaran kuisioner dan wawancara.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur, yaitu:

- 1) Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- 2) Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Prenhallindo, *Edisi ke-7*, 1997.
- 3) Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik, Cetakan pertama*, Jakarta, Gema Insani Press, 2003.
- 4) Iriani Ismail, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang, Universitas Brawijaya Malang, *Cetakan pertama*, 2010.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal-hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan semua data tersebut, maka peneliti melakukan beberapa cara, antara lain:

1) Angket (kuesioner)

Angket adalah pengumpulan data dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan

tersebut dinamakan kuisisioner.²² Dan jenis angket yang digunakan adalah angket berskala dengan Jenis *Rating Scale* atau *Likert Scale*.²³ Kuisisioner dibagikan kepada agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

Dalam proses pengolahan data, digunakan skala *Likert* yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seorang terhadap sesuatu²⁴, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.²⁵ Item-item tersebut adalah item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, dimana responden akan memilih jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.²⁶ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor.²⁷ Pedoman dalam pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a) Untuk pertanyaan bersifat positif, maka bobot jawaban disusun sesuai dengan urutan²⁸, yakni:

²² B Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian, Edisi revisi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), 151.

²³ *Ibid.*, 154.

²⁴ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 137.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2004, 86.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2005, 86.

Tabel 3.1
Bobot Penilaian Setiap Jawaban

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Tidak Tahu atau Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Morisson (2012:89)

Tabel 3.2
Skala likert

Instrumen Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Kompensasi	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1
Pelatihan	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1
Kepemimpinan Manajer	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1
Kinerja Agen Pemasaran	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

2) Wawancara (*interview*)

²⁸ Morissan M. A., dkk., *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), 89.

Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.²⁹ Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas yang kemudian jawaban-jawaban responden dicatat.³⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan agen dan pimpinan manajer pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³¹ Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode analisis statistik, sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari

²⁹ Muhammmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

³⁰ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi revisi, cetakan ke-2*, (Yogyakarta: UPP AKP YKPN, 1995), 92.

³¹ Singarimbun, et. al, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan normalitas.³² Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.³³

Untuk mengetahui histogram dan mengetahui normal atau tidak, dalam penelitian dipakai pendekatan grafik (histogram dan P-Plot), dimana sebaran data yang menyebar kesemua daerah kurva normal. Dapat disimpulkan bahwa data mempunyai mempunyai distribusi normal. Demikian juga dengan normalitas P-Plot, data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menandakan normalitas data.³⁴ Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji

³² Ghazali, *Aplikasi*, 57.

³³ Aminudin, "Pengaruh Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Bumi Rinjai Kota Batu", Skripsi: Fakultas Ekonomi UIN Malang, 2010.

³⁴ Teori Online, Uji normalitas, <http://teorionline.wordpress.com/2011/04/02/uji-normalitas/> (26 November 2013)

data kompensasi (X_1), pelatihan (X_2), kepemimpinan manajer (X_3) dan kinerja (Y).

Dari hasil uji menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,371. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka *residual* berdistribusi dengan normal. Sedangkan uji normalitas yang menggunakan Grafik P-Plot Gambar tersebut menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain.³⁵ Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastis. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian disebut heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan uji *Spearman's Rho*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi *Spearman's Rho* antara *residual* dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara

³⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁶ Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik *Scatter Plot* antar prediksi variabel dependen dengan residualnya.

Dari hasil uji menggunakan *Spearman's Rho* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kompensasi sebesar 0,924, pelatihan sebesar 0,835 dan kepemimpinan sebesar 0,894. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sedangkan uji heteroskedastisitas selanjutnya menggunakan Grafik *Scatter Plot*, dari gambar grafik tersebut titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bantuan pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya

³⁶ Duwi, *Mandiri*, 66

multikolonieritas, dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance* dan VIF (variance inflation factor).³⁷ *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai nilai VIF di atas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresinya.

Hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada *coefficients* (nilai *tolerance* dan VIF). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk semua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas.

2. Regresi Linier Berganda

Adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.³⁸

³⁷ Santosa P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 238.

Rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

\hat{Y} : kinerja agen pemasaran

α : Konstanta

x_1 : kompensasi

x_2 : pelatihan

x_3 : kepemimpinan manajer

b : koefesien regresi variabel antara x dan Y

e : variabel lain

Dari hasil persamaan Regresi Linier Berganda didapat hasil:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$\hat{Y} = 12,863 + 0,051 x_1 + 0,172 x_2 + 0,192 x_3 + e$$

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji-F (Simultan/serempak)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefesien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak

³⁸ Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 241.

terhadap variabel terikat.³⁹ Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan dari kompensasi, pelatihan dan kepemimpinan manajer terhadap kinerja agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

H_1 = Ada pengaruh secara simultan dari kompensasi, pelatihan dan kepemimpinan manajer terhadap kinerja agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

2) Nilai kritis distribusi F dengan level of significant $\alpha = 5 \%$

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F_{\alpha ; \text{numerator} ; \text{denominator}} \\ &= F_{0,05 ; k-1 ; n-k} \end{aligned}$$

3) Kriteria penolakan atau penerimaan jika:

a) $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

b) $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_1 terbukti, hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.

Hasil perhitungan F tabelnya yaitu 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (4-1= 3) dan df 2 (n-k-1, 30-3-1= 26). Hasil diperoleh untuk F_{tabel} yaitu 2,975. Hasil menunjukkan $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ (12,614 \geq 2,975).

³⁹ Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

b. Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁰ Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.⁴¹

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh secara parsial dari kompensasi, pelatihan dan kepemimpinan manajer terhadap kinerja agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

H_1 = Ada pengaruh secara parsial dari kompensasi, pelatihan dan kepemimpinan manajer terhadap kinerja agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; -k-1)}$$

3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika

a) $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y

b) $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_1 terbukti, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y

⁴⁰ *Ibid.*, 182.

⁴¹ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 253.

Hasil perhitungan t_{tabel} yaitu 5% : 2 = 2,5%, df (n-1, 30-1=29). Hasil diperoleh untuk t_{tabel} yaitu 2,045. Hasil menunjukkan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ (kompensasi: $4,472 \geq 2,045$, pelatihan: $3,175 \geq 2,045$, kepemimpinan: $5,285 \geq 2,045$).

4. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dahulu. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya untuk kemudian dianalisis.⁴²

Untuk kegiatan mengolah data, ada tiga hal yang dilakukan, yaitu:

a. *Editing*

Tujuan pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.⁴³

b. *Coding*

Merupakan suatu usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya.⁴⁴ Pemberian simbol atau kode yang berupa angka merupakan suatu cara menggolongkan jawaban suatu pertanyaan sehingga memudahkan analisis data.⁴⁵

c. *Tabulasi*

⁴² Warsito, *Pengantar*, 87.

⁴³ Muslich, *Metodologi*, 114.

⁴⁴ Soeratno, *Metodologi*, 129.

⁴⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan, Cetakan ke-3*, (Jakarta: Kencana, 2007), 95.

Yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean.⁴⁶ Jawaban-jawaban yang sudah diberi kategori, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.⁴⁷ Tabel dapat berupa tabel frekuensi, tabel korelasi atau tabel silang.⁴⁸

⁴⁶ Warsito, *Pengantar*, 88.

⁴⁷ Narbuko, *Metodologi*, 155.

⁴⁸ Warsito, *Pengantar*, 88.